

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Siprus Utara melakukan berbagai upaya dalam memperbaiki citranya di dunia internasional, salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki hal tersebut yaitu dengan menggunakan diplomasi olahraga. Seperti yang dijelaskan pada paparan sebelumnya, Siprus Utara memiliki reputasi citra yang buruk di dunia internasional dikarenakan sejarah konflik di masa lalu, khususnya dengan Yunani. Kemudian hal tersebut didukung dengan kondisi Siprus Utara yang hanya mendapatkan pengakuan kedaulatan dari Turki saja, sehingga citra Siprus Utara di dunia internasional belum kunjung membaik.

Siprus Utara mendeklarasikan kemerdekaannya secara sepihak pada 1983 yang ditentang secara keras oleh PBB karena tidak sesuai dengan Traktat 1960 tentang pendirian Republik Siprus dan the *1960 Treaty of Guarantee*, sehingga tidak sah secara hukum. Alasan yang membuat Siprus Utara memilih untuk menggunakan olahraga sebagai alat diplomasi dikarenakan Siprus Utara memiliki potensi pada olahraga. Pembentukan citra yang dilakukan oleh Siprus Utara menggunakan tiga proses dari Anholt (2013) yaitu *strategy*, *substance*, dan *symbolic action*.

*Strategy* dimulai dengan melihat status dan kapabilitas Siprus Utara di dunia internasional. Status Siprus Utara menurut hukum internasional masih diperdebatkan hingga saat ini. Kemerdekaan secara sepihak yang dilakukan oleh Siprus Utara tahun 1983 telah dituang dalam Resolusi 541 (1983) dan 550 (1983) yang menjelaskan tentang deklarasi tahun 1983 tidak sesuai dengan *Treaties of Establishment and Guarantee* tahun 1960 dan tidak sah secara hukum internasional dan Dewan Keamanan meminta negara lain untuk tidak mengakui kedaulatan kemerdekaan Siprus Utara dan hanya mengakui Republik Siprus sebagai satu-satunya negara di kawasan tersebut.

Kemudian, *substance* dilakukan Siprus Utara dengan cara mendirikan Kementerian Pendidikan Nasional, Pemuda, dan Olahraga pada tahun 1978 dan pembentukan federasi olahraga Siprus Utara seperti Federasi Sepak Bola Turki Siprus pada tahun 1955 dan Federasi Bola Voli Turki Siprus pada 1970. Untuk mempertegas langkah tersebut, Siprus Utara bergabung dengan ConIFA sebagai organisasi sepak bola yang mendukung perwakilan tim sepak bola internasional dari negara *de-facto*, wilayah, masyarakat minoritas, dan wilayah olahraga yang terisolasi pada tahun 2013.

*Symbolic action* dilakukan melalui kegiatan simbolis seperti menjadi tuan rumah penyelenggaraan *ConIFA European Football Cup* pada tanggal 4-11 Juni 2017. Dalam turnamen ini, Siprus Utara keluar sebagai *runner up* setelah kalah adu

penalti melawan Padania yang merupakan tim perwakilan dari Italia Utara. Kemudian langkah selanjutnya dilakukan dengan berpartisipasi dalam *ConIFA World Football Cup 2018* yang diadakan di London, Inggris. Dalam kompetisi ini, Siprus Utara kembali menjadi *runner up* setelah dikalahkan Karpatalja yang mewakili minoritas Hongaria di Ukraina Barat. Dalam kedua kompetisi tersebut, terdapat acara simbolis seperti menyanyikan lagu kebangsaan dan pengibaran bendera sebelum memulai pertandingan yang dapat membawa argumen bahwa Siprus Utara melakukan diplomasi olahraga sebagai upaya menunjukkan eksistensinya di dunia internasional dengan menunjukkan identitas sesuai dengan pemikiran kaum konstruktivisme. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Siprus Utara telah melakukan upaya-upaya pembentukan citra dengan konteks diplomasi olahraga.

#### **4.2 Saran**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi maupun mahasiswa khususnya program studi hubungan internasional yang tertarik membahas terkait diplomasi olahraga dengan menggunakan perspektif yang berbeda seperti menggunakan studi kasus Siprus Utara dan dikaitkan melalui organisasi ConIFA berdasarkan sudut pandang kaum konstruktivisme tentang pembentukan identitas, sehingga penelitian ini dapat memenuhi kekurangan penelitian sebelumnya. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan akan ada

penelitian selanjutnya dengan kasus yang sama namun menggunakan sudut pandang yang berbeda atau sebaliknya.